

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan suatu kegiatan atau aktivitas fisik yang dilakukan secara sistematis untuk dapat membantu perkembangan potensi jasmaniah serta rohaniah seseorang, olahraga juga merupakan suatu kegiatan atau aktivitas fisik yang dapat mengurangi stres karena sangat mudah dilakukan dan dengan biaya yang murah. Istilah olahraga sendiri memiliki konsep yang cakupannya luas seperti atletik, permainan, senam, dan aktivitas-aktivitas perorangan atau beregu baik yang kompetitif maupun non-kompetitif.

Olahraga berasal dari kata *disportare* yang merupakan bahasa Inggris kuno yang memiliki arti senang-senang, mengisi waktu luang dari kaum ningrat Inggris. Halaman istana-istana kecil yang banyak berterbaran di negara tersebut. *Disportare* Inggris kuno ini kemudian tumbuh terus menjadi kegiatan olahraga seperti keadaannya sekarang yaitu *competitive sport* yang bersifat formal terorganisir dalam wadah yang disebut asosiasi.

Olahraga di Indonesia, baru diketahui sejak jaman penjajahan Belanda. Sedangkan jaman-jaman sebelumnya tidak diketahui banyak tentang keberadaan olahraga. Kegiatan olahraga dari jaman penjajahan Belanda sampai sekarang telah banyak mengalami perubahan serta kemajuan yang sangat pesat. Baik dalam pembinaan kesegaran jasmani, maupun dalam peningkatan prestasi.

Hal ini sesuai dengan pembangunan bangsa indonesia, kegiatan olahraga di indonesia dapat dijadikan tiga zaman yaitu: zaman belanda, zaman pendudukan jepang, zaman kemerdekaan (setelah proklamasi kemerdekaan sampai sekarang).

Perhatian masyarakat indonesia sedikit sekali terhadap olahraga sehingga perkembangan tidak mencapai tingkat yang tinggi, kegiatan olahraga masyarakat pada zaman belanda merupakan demontrasi yang di lakukan oleh kaum elite dan mampu saja. Tak ada usaha untuk memasyarakatkan olahraga, meskipun semboyannya sudah di buat.

Kegiatan olahraga pada zaman penjajahan belanda, pada umumnya di kuasai oleh orang-orang kulit putih serta orang-orang yang berada saja. Misalnya mereka mendirikan kolam renang di tempat-tempat yang indah hanya untuk kepentingan sendiri. Ada yang di sediakan untuk umum tetapi biaya masuknya sangat mahal, jadi tidak mungkin rakyat kecil dapat masuk. Hanya anak sekolah saja yang dapat menikmati fasilitas yang tersedia, sedangkan kepentingan rakyat indonesia dalam pembinaan kesegaran jasmaninya tidak diperhatikan.

Zaman kemerdekaan, yang dimaksud dengan kemerdekaan disini adalah setelah “proklamasi kemerdekaan” pada tanggal 17 agustus 1945. Setelah itu bangsa indonesia bangkit untuk membangun dan memajukan serta mengembangkan bangsa dan negaranya di segala bidang, termasuk di bidang keolahragaan. Sebab di dalam pembentukan fisik dan mental seseorang, olahraga merupakan suatu alat yang sangat ampuh untuk membentuk masyarakat yang sehat,

kuat fisik dan mentalnya. Suatu negara akan maju dan berkembang apa bila di dalamnya memiliki masyarakat yang sehat, kuat fisik dan mentalnya.

Karakteristik wilayah adalah ciri-ciri dari suatu wilayah yang terdiri dari ciri khas daerah, ciri khas masyarakat, ciri khas pekerjaan dari sebagian besar masyarakat dari aspek penduduk secara praktis jumlah penduduk ini dapat di pakai ukuran yang tepat untuk menyebut kota atau desa, meskipun juga tidak terlepas dari kelemahan-kelemahan. Kriteria jumlah penduduk kini dapat secara mutlak atau dalam arti relatif yakni kepadatan penduduk dalam suatu wilayah.

Masyarakat merupakan kumpulan individu pada suatu wilayah yang memiliki pola hidup dan hubungan tertentu. Aktivitas yang dilakukan oleh individu akan menjadi gambaran terhadap kondisi masyarakat tersebut. Adanya hubungan antara individu dengan individu atau individu dengan lingkungan pada akhirnya akan menimbulkan suatu ketergantungan dan kebutuhan. Dalam hal ini, setiap individu mempunyai kebutuhan yang harus dipenuhi dalam aktivitas sehari-hari. Berkaitan dengan kebutuhan manusia, bahwa yang menyebabkan seseorang individu melakukan aktivitas olahraga diantaranya pemanfaatan waktu luang, rekreasi, mencapai derajat kesegaran jasmani yang tinggi dan meningkatkan prestasi.

Setiap orang memiliki motivasi dalam melakukan aktivitasnya termasuk dalam melakukan aktivitas olahraga. Motivasi masyarakat beraktivitas olahraga belum tentu sama satu dengan lainnya apalagi jika di kaitkan dengan tempat masyarakat melakukan aktivitas olahraga tersebut. Hal tersebut akan membuat

keberagaman motivasi setiap orang dalam beraktivitas olahraga di suatu tempat sama.

Berdasarkan pengamatan, pada umumnya masyarakat melakukan aktivitas olahraga karena adanya tujuan yang ingin dicapai dan adanya keinginan untuk memenuhi suatu kebutuhan, diantaranya mengisi waktu luang, menyalurkan hobi, ingin memiliki kondisi kesehatan atau kebugaran tertentu, meningkatkan keterampilan olahraga, interaksi dan komunikasi sebagai makhluk sosial, mendapat pengakuan sebagai bagian dari kelompok masyarakat, dan lain-lainnya.

Karakteristik masyarakat Desa Sri Agung memiliki hubungan erat dengan alam yang dapat dilihat dari mayoritas masyarakat yang bekerja sebagai petani dengan persentase hingga 85%, untuk pendidikan masyarakatnya dapat dikatakan baik karena sudah banyak masyarakat Desa Sri Agung yang memiliki pendidikan tingkat SMA hingga S2, kesehatan masyarakat Desa Sri Agung tergolong baik karena dalam kurun waktu Januari hingga Juni 2021 masyarakat yang berobat ke puskesmas sebanyak 35 orang, masyarakat Desa Sri Agung juga memiliki hubungan yang erat dapat dilihat dari masyarakatnya yang senang bergotong-royong dan saling peduli satu sama lain. Terdapat 5 jenis kegiatan olahraga yang dilakukan di masyarakat Desa Sri Agung yaitu senam lansia, senam aerobik, futsal, voli, dan pencak silat. Biasanya masyarakat yang rutin berpartisipasi dalam aktivitas olahraga tidak sampai 20% dari total keseluruhan masyarakat. Sebagian masyarakat malas melakukan aktivitas olahraga dikarenakan mayoritas bekerja sebagai petani yang mana setelah bekerja lebih memilih untuk beristirahat di rumah masing-masing. Adanya kekhawatiran akan mengalami kelelahan yang berlebihan

jika ikut serta berpartisipasi dalam aktivitas olahraga. Selain itu terdapat hambatan lainnya seperti kurangnya sumber daya manusia yang ahli dalam aktivitas olahraga yang diselenggarakan oleh Desa Sri Agung, yang mengakibatkan masyarakat yang ikut serta dalam aktivitas olahraga kurang memahami peraturan permainan, sehingga jika ada perlombaan yang membawa nama baik Desa Sri Agung biasanya akan menyewa pemain dari luar Desa Sri Agung. Dan akhirnya hal tersebut membuat masyarakat semakin tidak termotivasi dalam melakukan berbagai jenis aktivitas olahraga yang sudah ada di Desa Sri Agung.

Berdasarkan uraian diatas, penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian mengenai motivasi masyarakat Desa Sri Agung Kecamatan Padangratu Kabupaten Lampung Tengah dalam melakukan aktivitas olahraga . Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara langsung seberapa besar motivasi masyarakat dalam melakukan aktivitas olahraga dengan faktor apa saja yang membuat masyarakat melakukan aktivitas olahraga tersebut. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi masyarakat untuk melakukan aktivitas olahraga dan memberikan dampak kepada orang-orang yang berada di sekelilingnya.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang di jabarkan sebelumnya dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Aspek apa saja yang mempengaruhi masyarakat Desa Sri Agung Kecamatan Padangratu Kabupaten Lampung Tengah dalam melakukan aktivitas olahraga ?

2. Faktor-faktor apa saja yang membuat masyarakat Desa Sri Agung Kecamatan Padangratu Kabupaten Lampung Tengah memiliki motivasi untuk melakukan aktivitas olahraga ?
3. Seberapa besar motivasi masyarakat Desa Sri Agung Kecamatan Padangratu Kabupaten Lampung Tengah melakukan aktivitas olahraga ?
4. Bagaimana motivasi dapat menjadi pendorong manusia untuk bertindak ?

### **C. Pembatasan Masalah**

Untuk memudahkan pelaksanaan penelitian dan mendapat hasil yang efektif maka diperlukan batasan-batasan, sehingga ruang lingkup penelitian ini menjadi jelas dan dapat dikontrol. Pembatasan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada “Motivasi Masyarakat Desa Sri Agung Kecamatan Padangratu Kabupaten Lampung Tengah dalam melakukan aktivitas olahraga”.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah yang dikemukakan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut: “Motivasi Masyarakat Desa Sri Agung Kecamatan Padangratu Kabupaten Lampung Tengah dalam melakukan aktivitas olahraga”.

### **E. Kegunaan Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk:

1. Peneliti sendiri dan masyarakat untuk mengetahui besarnya motivasi masyarakat Desa Sri Agung Kecamatan Padangratu Kabupaten Lampung Tengah dalam melakukan aktivitas olahraga.

2. Untuk mengetahui langsung keberagaman motivasi masyarakat Desa Sri Agung Kecamatan Padangratu Kabupaten Lampung Tengah dalam melakukan aktivitas olahraga.
3. Untuk mengetahui faktor yang membuat masyarakat melakukan aktivitas olahraga.
4. Diharap juga penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan mahasiswa Universitas Negeri Jakarta khususnya Fakultas Ilmu Keolahragaan dapat memiliki acuan untuk penelitian selanjutnya.

